

Analisis manajemen jalan napas melalui intervensi keperawatan Positioning pada anak dengan Pneumonia di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo = Airway management analysis through Positioning nursing intervention in Children with Pneumonia at the National Central Public Hospital Cipto Mangunkusumo

Lestari Rumiyan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478556&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pneumonia merupakan suatu peradangan paru yang disebabkan oleh mikroorganisme bakteri, virus, jamur, parasit. Pneumonia dapat menyebabkan masalah pernapasan yaitu bersihan napas, pola napas tidak efektif, maupun gangguan pertukaran gas. Penatalaksanaan yang dilakukan selain farmakologi dapat dilakukan pemberian intervensi keperawatan positioning/postural drainase untuk manajemen jalan napas. Penulis melakukan penerapan intervensi positioning/postural drainase dalam 2 kali sehari yaitu 1 jam sebelum makan pagi dan 1 jam sebelum tidur malam. Pelaksanaan positioning dilakukan selama 3-10 menit sesuai letak sekret. Penulis melakukan intervensi manajemen jalan napas selama satu minggu. Hasil yang didapatkan dari intervensi tersebut adalah kepatenan jalan napas meningkat yang dibuktikan dengan adanya penurunan frekuensi pernapasan, saturasi oksigen yang adekuat, serta penurunan tarikan dinding dada. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat menjadi informasi dalam pemberian intervensi manajemen jalan napas dan respirasi dengan positioning.

<hr />

ABSTRACT

Abstract Pneumonia is a lung inflammation caused by microorganisms bacteria, viruses, fungi, parasites. Pneumonia can cause respiratory problems of respiratory, ineffective breathing patterns, and gas exchange disruptions. Management performed in addition to pharmacology can be done nursing positioning / postural drainage intervention for airway management. The author conducted the application of positioning / postural drainage intervention in 2 times a day ie 1 hour before breakfast and 1 hour before bed night. Implementation of positioning performed for 3-10 minutes according to the location of the sekretions. The authors intervened for airway management for one week. The results obtained from these interventions are increased airway patency as evidenced by decreased respiratory frequency, adequate oxygen saturation, and decreased chest wall attractiveness. The authors hope this scientific work can be informed in the provision of airway management and respiratory management with positioning.